

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Khitan merupakan hal yang dianjurkan baik itu dalam konteks agama, maupun Kesehatan. Dalam pelaksanaan khitan, kulit preputium dibuang agar gland penis terbuka sehingga mudah dibersihkan dan tidak menjadi sarang infeksi, akan tetapi pengalaman masa lalu orang tua dalam sirkumsisi/khitan/sunat membuat informasi negatif ke setiap anak, dampaknya adalah kecemasan anak semakin meningkat yang berakibat ketakutan anak akan nyeri yang menakutkan saat proses khitan (Rahayuningrum, 2020),

Penyebab ketakutan anak yang akan khitan ialah nyeri pada saat proses anestesi yakni penyuntikan. Adapun faktor lain yang menyebabkan anak mengalami ketakutan dikhitan berasal dari ejekan teman sebayanya yang sudah lebih dahulu dikhitan. Ketakutan yang dialami akan berbeda dan sesuai dengan kondisi serta bagaimana anak berimajinasi. Jika intensitas anak berimajinasi terus meningkat, maka ketakutannya pun akan meningkat pula. (Fastabiqul Khoirot, 2022)

Kecemasan yang timbul ini bisa mempengaruhi kondisi psikologis dari anak sebelum, selama, dan setelah prosedur sirkumsisi berlangsung. Sari dan Kurniawan menjelaskan dalam paparannya bahwa kecemasan selama prosedur medis pada anak dan dewasa dapat berdampak pada respons

fisiologis mereka, seperti peningkatan detak jantung, tekanan darah, hingga munculnya perilaku menolak yang dapat memperlambat proses tindakan sirkumsisi atau khitan.

Berdasarkan wawancara Kepala Klinik Sunat Modern Gresik, bahwa anak-anak sering mogok saat melakukan khitan padahal anak tersebut sudah sampai di tempat khitan, Sebagian besar mereka merasa takut kesakitan seperti yang didengar dari anak-anak lainnya yang sudah dikhitan. Selama ini, untuk menurunkan kecemasan anak tersebut dilakukan berbagai cara diantaranya dilakukan dengan motivasi pada anak anak, pemberian iming iming seperti mainan anak anak, diberikan hadiah handphone, pemberian uang saku dan lain lainnya, pada saat ini juga mulai dikembangkan tindakan non farmakologis untuk mengurangi kecemasan pada anak sebelum dilakukan tindakan sirkumsisi yaitu dengan penggunaan teknik hypnokhitan. Namun, implementasi hypnokhitan terhadap kecemasan dan intensitas nyeri pada anak pra sirkumsisi masih belum dapat dijelaskan, (Suwardi/Kepala Klinik Sunat Modern Gresik, Januari 2025)

Berdasarkan data yang ada dari organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) 2020 diperkirakan sekitar 60-70% anak-anak mengalami kecemasan ketika dihadapkan pada tindakan sirkumsisi, Faktor utama dari penyebab kecemasan pada anak-anak dan dewasa merupakan ketakutan akan rasa sakit, penggunaan jarum suntik dalam tindakan sirkumsisi, dan lingkungan dari tempat sirkumsisi yang asing bagi anak – anak. Selain itu data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada

tahun 2021 menunjukkan bahwa lebih dari 80% anak yang dilakukan sirkumsisi di Indonesia mengalami kecemasan yang tinggi saat menjalani sirkumsisi. Kecemasan ini sering kali disebabkan oleh ketakutan terhadap rasa sakit, terutama akibat pemberian anestesi pada pembiusan lokal melalui jarum suntik. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik tahun 2023, lebih dari 75% anak-anak yang menjalani sirkumsisi mengalami kecemasan, dengan sebagian besar menunjukkan ketakutan terhadap rasa sakit dan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh penggunaan jarum suntik. Dari data kunjungan klinik sunat modern gresik didapatkan data kunjungan pada tahun Diklinik sunat modern gresik tahun 2022 sebanyak 210 kunjungan pasien khitan, meningkat pada tahun 2023 menjadi sejumlah 278 anak, dan dari jumlah tersebut yang dilakukan khitan 90 % anak mengalami kecemasan dan takut nyeri pada saat akan dilakukan tindakan sirkumsisi, ketakutan ini rata rata berawal dari cerita yang didapat dari lingkungan yang ada.

Menurut Wright *et al.* 2019, di sampaikan bahwa kecemasan pada anak – anak dapat memicu peningkatan detak jantung, tekanan darah yang tidak stabil, serta respon hormon stres seperti kortisol yang mempengaruhi terhadap kondisi kecemasan anak - anak. Efek psikologis lainnya yang mungkin timbul diantaranya adalah rasa takut, gelisah, hingga trauma yang dapat berlanjut di masa depan. Hal ini menyebabkan anak-anak yang mengalami kecemasan lebih rentan terhadap masalah kesehatan mental dan

cenderung menunjukkan resistensi terhadap prosedur medis di masa depan. Kecemasan yang tidak dikelola dengan baik pada saat dilakukan prosedur tindakan dapat memperburuk jalannya prosedur tindakan sirkumsisi, yang menyebabkan anak-anak menjadi kurang kooperatif dalam pelaksanaan tindakan sirkumsisi yang membutuhkan ketenangan dari pasien, sehingga mempersulit pengkhitan dalam melaksanakan tindakan sirkumsisi.

Kecemasan yang timbul dan dialami anak-anak selama tindakan sirkumsisi bukan hanya terbatas pada durasi prosedur pelaksanaan tindakan sirkumsisi, namun menurut Rachmawati dan Suherman, 2023, kecemasan seperti pada saat dilakukan sirkumsisi bisa meninggalkan dampak psikologis jangka panjang pada anak, seperti rasa takut terhadap prosedur medis lainnya, rasa takut yang berlebihan terhadap rumah sakit, atau bahkan trauma terhadap dokter perawat dan petugas medis lainnya. Rasa trauma ini, jika tidak ditangani dengan baik, dapat mempengaruhi bagaimana sikap anak berinteraksi dengan sistem kesehatan di masa depan, termasuk menolak untuk mendapatkan pelayanan dan perawatan medis yang diperlukan. Oleh karenanya, mengelola kecemasan anak sebelum selama dan pasca tindakan sirkumsisi sangat penting untuk mencegah dampak psikologis yang timbul lebih besar di masa – masa yang akan datang. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi pengkhitan dalam menciptakan suasana yang lebih nyaman dan ramah anak selama proses tindakan sirkumsisi atau khitan. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat kecemasan yang

dimungkinkan timbul antara lain dengan memberikan edukasi yang baik kepada anak dan orang tua sebelum dilakukan tindakan, penggunaan teknik manajemen stres, dan penerapan inovasi baik dari skill petugas dan teknologi yang ada diantaranya adalah hipnokhitan

Hipnokhitan adalah suatu cabang ilmu dari psikologi dimana dalam praktiknya menggunakan sugesti sebagai cara mengatasi permasalahan seperti perasaan, pikiran, serta perilaku.(A. Cahyadi, 2017). Pada zaman yang serba modern ini, banyak klinik khitan yang sudah mengaplikasikan hipnokhitan sebagai salah satu metode yang digunakan pada awal proses khitan. Rumah sunat modern gresik menggunakan hipnokhitan dalam proses khitan di Kabupaten Gresik tepatnya Kelurahan Kebomas yang mana masuk dalam wilayah Kecamatan Kebomas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Rumah Sunat Modern Gresik Bapak Suwardi, menyebutkan bahwa hipnokhitan sangat membantu dalam proses anastesi sebelum dilaksanakannya proses penyuntikan, seperti saat mengawali pelaksanaan khitan pasien diajak untuk berdoa bersama, mengawalinya dengan bacaan bismillah, dan diakhiri dengan bersama-sama mengucapkan Alhamdulillah, serta bersama-sama membaca doa yang disela sela proses tersebut dilakukan tindakan hipnokhitan, dengan tujuan untuk mengatasi ketakutan yang biasanya dialami pasien agar pasien dalam proses khitan tetap merasa nyaman dan senang tanpa merasa takut akan rasa nyeri akibat khitan. (Suwardi/Kepala Klinik Sunat Modern Gresik, Januari 2025) Hipnoterapi

memanfaatkan teknik relaksasi mendalam untuk menurunkan kecemasan dan mengalihkan perhatian dari sensasi nyeri. Proses ini melibatkan penggunaan sugesti verbal dan visualisasi untuk menciptakan kondisi mental yang rileks dan fokus, sehingga mengurangi persepsi terhadap rasa sakit dan kecemasan. Penelitian oleh Spiegel dkk. (2016) menggunakan fMRI untuk Penelitian neuroimaging menunjukkan bahwa hipnoterapi dapat mempengaruhi aktivitas otak di area yang terkait dengan pemrosesan nyeri, seperti korteks cingulate anterior dan insula. Perubahan aktivitas di area ini dapat mengurangi persepsi nyeri dan meningkatkan toleransi terhadap rasa sakit. Selama sesi hipnoterapi, Penelitian oleh Jensen dkk. (2015) menemukan bahwa tubuh dapat merangsang pelepasan endorfin, yaitu zat kimia alami yang berfungsi sebagai analgesik. Pelepasan endorfin ini berkontribusi pada pengurangan nyeri dan meningkatkan perasaan nyaman selama prosedur khitan. Hipnoterapi efektif dalam menurunkan kecemasan dan stres yang sering muncul sebelum dan selama prosedur medis

Dampak adanya anak yang menolak untuk disunat yaitu anak berisiko mengalami masalah kesehatan di masa yang akan datang, beberapa permasalahan kesehatan yang muncul diantaranya adalah peradangan pada saluran kencing dan beresiko mengalami kencing nanah atau bisa disebut juga dengan gonore, penyakit menular seperti human papillomavirus, sifilis, herpes simplex, serta penyakit menular seksual lainnya.

Hipnokhitan merupakan inovasi yang muncul untuk mengatasi kecemasan dan ketakutan akan rasa nyeri pada anak dalam prosedur anestesi sebelum melakukan tindakan sirkumsisi. Hipnokhitan menggunakan alam bawah sadar pasien dalam mempengaruhi psikologis pasien sehingga kecemasan dapat ditekan. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“PENGARUH HIPNOKHITAN TERHADAP KECEMASAN DAN INTENSITAS NYERI PADA TINDAKAN ANASTESI PRA SIRKUMSISI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah pada penelitian pada saat ini sebagai berikut “Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Hipnokhitan Terhadap Kecemasan Dan Intensitas Nyeri Pada Tindakan Anastesi Pra Sirkumsisi ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan pengaruh pemberian hipnokhitan terhadap kecemasan dan intensitas nyeri pada tindakan anestesi pra sirkumsisi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian hypnokhitan

2. Mengidentifikasi intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian hypnokhitan
3. Menganalisis pengaruh pemberian hypnokhitan terhadap tingkat kecemasan pada Tindakan anastesi pra sirkumsisi
4. Menganalisis pengaruh pemberian hypnokhitan terhadap intensitas nyeri pada Tindakan anastesi pra sirkumsisi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sunat Modern Gresik

Manfaat penelitian bagi rumah Sunat Modern Gresik dapat menjadi masukan dalam mengambil kebijakan dan strategi dalam pelayanan kesehatan serta memberikan gambaran tentang pengaruh penggunaan hipnokhitan terhadap kecemasan dan intensitas nyeri pada anak saat disirkumsisi.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian bagi institusi pendidikan dapat dijadikan sebagai sumber informasi, bacaan, dan referensi dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan Universitas Gresik serta sebagai pembanding antara teori dan fakta yang ada di lapangan.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait data dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh penggunaan hipnokhitan terhadap kecemasan dan intensitas nyeri pada anak saat disirkumsisi.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Teknik ini tidak hanya bermanfaat bagi individu yang menjalani prosedur, tetapi juga dapat memiliki dampak sosial yang positif. Jika anak-anak lebih sedikit mengalami kecemasan atau trauma akibat prosedur medis, ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih terbuka terhadap tindakan medis serupa di masa depan, mengurangi penundaan atau penolakan prosedur medis yang penting.